

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena karakteristik data yang diambil lebih optimal dan untuk mengungkapkan data secara teoritis. Adapun pengertian kualitatif sebagaimana menurut Bodgan dan Taylor (dikutip dari Moleong) dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang bisa diamati.²⁴

Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digunakan dan dikaitkan dengan teori-teori dalam sosiologi. Pendekatan ini juga mempelajari tatanan kehidupan bersama atau gejala sosial lainnya dalam masyarakat untuk menyelidiki faktor-faktor yang mendasari proses tersebut.²⁵ Sehingga, pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat di program Kampung KB Desa Krosok. Kondisi tersebut tergambarkan dan dianalisis melalui tiga proses dalam teori Konstruksi Sosial dari Peter L Berger dan Luchmann, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Cara ini digunakan dalam mengamati dan menilai interaksi maupun pandangan masyarakat mengenai konsep banyak anak banyak rezeki terutama pada keluarga yang memiliki anak lebih dari tiga.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

²⁵ M. Arif Khoiruddin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam", *Ejournal Lirboyo*, Vol 25 No. 2 (2014), 394. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/tribakti/article/download/191/153/>

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, memiliki keharusan bagi peneliti untuk hadir secara langsung di lapangan. Hal ini untuk mendapatkan data-data secara optimal dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati lingkungan yang menjadi tempat penelitian dan pencarian data yang diperlukan. Sehingga dengan begitu peneliti akan memperoleh data secara optimal yang berkaitan dengan “Konstruksi Masyarakat Mengenai Banyak Anak Banyak Rezeki Dalam Program Kampung KB Di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”.

Peneliti memiliki status yang wajib diketahui dalam mendapatkan data-data di lapangan dan memudahkan peneliti dalam melakukan proses wawancara kepada informan. Sehingga kehadiran peneliti menjadi syarat utama dalam penelitian untuk mendapatkan data akurat yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian berada di Kampung KB Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini, populasi yang menjadi target penelitian adalah keluarga yang memiliki anak lebih dari 2, tokoh agama, dan masyarakat Desa Krosok.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer, adalah fakta di lapangan berdasarkan observasi maupun percakapan dengan subjek serta termasuk data yang mengikat dan menjadi sumber pokok dalam setiap pembahasan. Pemilihan sumber data primer adalah keluarga yang memiliki anak lebih dari 2, tokoh agama, masyarakat, dan tambahan dari pengurus program Kampung KB Desa Krosok.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait budaya “banyak anak banyak rezeki”, yaitu

- a. Ibu Y, selaku pengurus dalam program Kampung KB
- b. Ibu AH, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- c. Ibu SW, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- d. Ibu SL, selaku orang tua yang memiliki dua orang anak
- e. Ibu SJ, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- f. Ibu NV, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- g. Ibu WL, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- h. Ibu S, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- i. Ibu E, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- j. Ibu B, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- k. Ibu SR, selaku orang tua yang memiliki dua orang anak
- l. Ibu M, selaku orang tua yang memiliki anak lebih dari dua
- m. Bapak Daryanto, selaku Sekretaris Desa Krosok

2. Sumber data sekunder, yaitu melengkapi analisa dari data primer meliputi penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer dalam memperoleh pengertian, pemahaman, dan analisis yang utuh. Diantaranya buku-buku, karya tulis, maupun hasil penelitian dari program Kampung KB. Untuk memahami dan menganalisis data primer secara utuh, diperlukan sumber data sekunder yang mendukung analisis data primer dengan penjelasan atau interpretasi. Dengan bantuan sumber data sekunder, data primer dapat sepenuhnya dipahami, dianalisis, dan dipahami. Sumber data sekunder dapat mencakup pembenaran atau interpretasi yang membantu dalam proses ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data kualitatif sebagai metode pengumpulan data yang terdiri dari tiga teknik, yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Observasi menjadi teknik pertama dalam metode pengumpulan data. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam memainkan perannya sesuai dengan situasi subjek atau narasumber yang akan diteliti. Data yang didapatkan dari observasi ini berupa pengamatan pada jumlahnya anak dalam satu keluarga yang diperoleh dari data KK satu Desa Krosok. Hal ini terlihat dari banyaknya anak dari satu keluarga yang masih duduk di bangku sekolah.

Selanjutnya pengamatan terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga dalam program Kampung KB Desa Krosok, khususnya pada keluarga yang memiliki anak diatas empat orang. Rata-rata keluarga yang memiliki anak banyak di Kampung KB Desa Krosok berada di kelas menengah kebawah. Hal ini terlihat dari kehidupan masyarakat yang masih bergantung pada bantuan baik dari desa maupun pemerintah. Di sisi lain, kondisi rumah sebagai tempat tinggal dalam menghidupi anak-anak mereka masih tergolong layak.

2. Interview atau wawancara

Tahap wawancara dilakukan bisa melalui *face to face* maupun secara online. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami situasi dalam pemilihan baik waktu maupun tempat ketika melakukan wawancara.²⁶

Wawancara ini berisi semua hal yang bisa diamati dan diwawancarai dalam menjawab penelitian ini. Hal ini digunakan untuk bisa mengungkapkan isi dari pikiran, pandangan, pengetahuan masyarakat dalam program Kampug KB Desa Krosok megenai konsep banyak anak banyak rezeki. Data yang diperoleh melalui wawancara ini yakni kutipan langsung dari pihak yang diwawancarai. Narasumber dalam wawancara ini meliputi keluarga yang memiliki anak lebih dari 2, keluarga yang memiliki anak 1 dan 2, perangkat desa, dan tambahan dari pengurus program Kampung KB Desa Krosok.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 137.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, perlu adanya pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi data. Triangulasi ini berperan sebagai pembandingan atau untuk pengecekan yang ada di luar data itu sendiri. Isi dari triangulasi tersebut, yaitu:

1. Triangulasi sumber yang berguna untuk menguji keabsahan data melalui pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari beberapa subjek. Data yang diperoleh tersebut tidak bisa dirata-rata seperti penelitian kuantitatif, namun harus dengan mendeskripsikan, memaparkan, mengkategorikan mana subjek yang memiliki kesamaan maupun perbedaan pandangan, dan akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan sesuai kesepakatan dari sumber data tersebut.
2. Triangulasi metode, yang dilakukan melalui perbandingan informan atau data dengan cara yang berbeda. Dalam keabsahan data, peneliti menggunakan observasi dan wawancara serta penggalian informasi dari sumber lain yang bisa mendukung dalam memperoleh kebenaran informasi yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini berupa kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkategorikan data hingga memperoleh suatu temuan yang sesuai dengan jawaban dari fokus penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data setelah peneliti telah mengumpulkan data, yaitu:

1. Reduksi data, hal ini digunakan sebagai bentuk analisis dalam mempertajam, memilah, memfokuskan, dan menyusun data lapangan ke arah pengambilan rangkuman atau kesimpulan. Hasil dari reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih tepat dalam proses pengumpulan data.
2. Display data atau penyajian data, termasuk proses menyajikan data melalui bagan, hubungan antar kategori, pola dan lainnya untuk memudahkan pembaca dalam memahami data maupun informasi yang bersangkutan
3. Verifikasi atau kesimpulan
Verifikasi ini berguna dalam menyimpulkan semua data penelitian yang telah didapatkan dalam proses wawancara, interview maupun hipotesis. Kesimpulan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.²⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

yang terdiri dari dua tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan atau sebelum terjun di lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih atau memanfaatkan subjek, dan mengurus perizinan di lokasi penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi beberapa aspek diantaranya dapat memahami latar penelitian dengan memasuki atau berada di lapangan

²⁷ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209-211.

baik secara langsung maupun tidak, memilih dan memanfaatkan informan, serta pengumpulan semua data yang sudah didapatkan dari hasil penggalan maupun wawancara.